

INFORMASI ARTIKEL

Received: January, 30, 2023

Revised: August, 16, 2023

Available online: October, 11, 2023

at : <https://e-jurnal.iphorr.com/index.php/phc>

Menuju masyarakat sadar perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam rangka mencegah *stunting* di Kelurahan Panjang Selatan, Kota Bandar Lampung

Dewi Lutfianawati, Vera Yulyani, Kurnia Rama Yudha*, Zelda Nora Afriza

Program studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Malahayati

Korespondensi penulis: Kurnia rama yuda. *Email: Yudharama29@gmail.com

Abstract

Background: Stunting is still a problem for Indonesian children under five. Stunting and malnutrition are two related problems. This stunting effort needs a multidimensional approach that requires cross sectoral collaboration, not only the health sector but also the non health sector. This includes the provision of drinking water and environmental sanitation, education and knowledge about balanced nutrition, and child care patterns, infant feeding and strengthening social protection vulnerable group.

Purpose: Increased public understanding of stunting and efforts to prevent stunting. The achievement of equitable distribution of basic health services for mothers and children and the healthy growth of children in Panjang Selatan Village are monitored in a sustainable manner.

Method: Preparation of the work program that has been agreed upon by the group is then compiled in an appropriate format. The program achievements are environmental clean-up, stunting-free movement, healthy kitchens to deal with stunting (DASHAT), and additional programs in the form of socializing work programs, planting TOGA (Family Medicinal Plants)

Result: The result which were felt during KKL activities in Panjang Selatan Village, you are a solid team. , the participation of the residents who were quite enthusiastic in every KKL activity/program and the full support of all members of the Panjang Selatan Village, from the Head of the Kelurahan to the staff of the Long Selatan Subdistrict, the Dusun Head - the Dusun Head and the cadres.

Conclusion: With this activity can create a stunting-free community as well as improving the nutritional quality of the community with community-based empowerment activities and students through KKL activities in Panjang Selatan Village, Panjang District, Bandar Lampung City.

Keywords: Stunting; PHBS; Counseling.

Pendahuluan: Stunting masih menjadi permasalahan bagi anak balita di Indonesia. Masalah stunting dan kurang gizi merupakan dua permasalahan yang saling berkaitan. Upaya penurunan *stunting* ini perlu pendekatan multidimensional yang membutuhkan kerja sama lintas sektoral tidak hanya dari sektor kesehatan namun juga non kesehatan, termasuk di dalamnya penyediaan air minum dan sanitasi lingkungan, pendidikan dan pengetahuan tentang gizi seimbang dan pola asuh anak, pemberian makanan bayi serta penguatan perlindungan sosial kelompok rentan.

Tujuan: Meningkatkan pemahaman masyarakat terkait stunting dan upaya upaya pencegahan stunting. Tercapainya pemerataan pelayanan kesehatan dasar ibu dan anak serta pertumbuhan anak yang sehat di Kelurahan Panjang Selatan terpantau secara berkelanjutan.

Metode: Melakukan penyusunan program kerja yang telah disepakati kelompok kemudian disusun dengan format yang sesuai. Capaian program yaitu bersih-bersih lingkungan, gerakan bebas stunting, dapur sehat atasi stunting (DASHAT), dan program tambahan berupa sosialisasi program kerja, penanaman TOGA (Tanaman Obat Keluarga).

Menuju masyarakat sadar perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam rangka mencegah *stunting* di Kelurahan Panjang Selatan, Kota Bandar Lampung

Hasil: Hasil yang di dapat dan dirasakan selama kegiatan KKL di Kelurahan Panjang Selatan ini adalah kerjasama tim yang solid, partisipasi warga yang cukup antusias dalam setiap kegiatan/program KKL serta dukungan penuh dari segenap perangkat Kelurahan Panjang Selatan, mulai dari Kepala Kelurahan hingga staf staf Kelurahan Panjang Selatan, Kepala Dusun - Kepala Dusun dan para kader.

Simpulan: Dengan kegiatan ini dapat mewujudkan masyarakat bebas *stunting* serta peningkatan kualitas gizi masyarakat dengan kegiatan pemberdayaan berbasis kolaborasi masyarakat dan mahasiswa melalui kegiatan KKL di Kelurahan Panjang Selatan, Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung.

Kata Kunci: *Stunting*; PHBS; Penyuluhan.

PENDAHULUAN

Stunting masih menjadi permasalahan bagi anak balita di Indonesia. Masalah *stunting* dan kurang gizi merupakan dua permasalahan yang saling berkaitan. *Stunting* pada pada anak disebabkan oleh kurangnya asupan nutrisi selama seribu hari pertama kehidupan (Megawati, & Wiramihardja, 2019; Marni, & Ratnasari, 2021). Hal ini menimbulkan gangguan perkembangan fisik anak yang irreversible, sehingga menyebabkan penurunan kemampuan motorik kognitif serta penurunan performa kerja. Anak *stunting* memiliki rata - rata skor Intelligence Quotient (IQ) sebelas poin lebih rendah dibandingkan rata -rata skor IQ pada anak normal. Gangguan pada tumbuh kembang pada anak akibat kekurangan gizi bila tidak mendapatkan intervensi sejak dini akan berlanjut hingga dewasa.

Secara nasional, angka prevalensi *stunting* masih sebesar 24,4%, artinya satu dari 4 balita di Indonesia mengalami permasalahan *stunting* (Prastia, & Listyandini, 2020). Angka prevalensi ini jauh di atas batas yang ditetapkan oleh WHO, yaitu di bawah 20%. Atas dasar pemahaman bahwa permasalahan *stunting* adalah masalah yang serius maka pemerintah menargetkan angka *stunting* turun menjadi 14%.

Upaya penurunan *stunting* ini perlu pendekatan multidimensional yang membutuhkan kerja sama lintas sektoral tidak hanya dari sektor kesehatan namun juga non kesehatan, termasuk di dalamnya penyediaan air minum dan sanitasi lingkungan, pendidikan dan pengetahuan tentang gizi seimbang dan pola asuh anak, pemberian makanan bayi serta penguatan perlindungan sosial kelompok rentan (Arifin, Arifin, Muhtar, Sabarisman, As'adhanayadi, Nuryana, & Purwasantana, 2021). Upaya upaya tersebut harus dapat menjangkau rumah tangga dengan ibu hamil dan anak usia 0-23 bulan, ibu

menyusui, dan anak 24-59 bulan serta remaja putri calon pengantin.

Kelurahan Panjang Selatan merupakan kelurahan yang berada di Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Mayoritas masyarakat kelurahan Panjang Selatan bermata pencaharian sebagai Pegawai Negeri Sipil, buruh harian lepas dan wiraswasta. Di kelurahan ini saat ini memang tidak ditemukan kasus anak *stunting* namun sebagai fokus saat ini banyak aspek tetap harus diperhatikan untuk mencegah dan menanggulangi kasus anak *stunting*.

METODE

Metode yang di lakukan adalah dengan Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Pada tahap awal dilakukan pengukuran tingkat pengetahuan yang berkaitan dengan PHBS dengan beberapa pertanyaan yang di berikan kepada warga. Kemudian penyuluhan di berikan dengan menyampaikan materi, memberikan poster dan tanya jawab dengan peserta. Setelah selesai melihat dan membaca poster, kegiatan selanjutnya adalah ceramah tentang Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Materi PHBS dijelaskan oleh narasumber. Penyampaian materi tidak menggunakan power point dikarenakan tempat tidak memungkinkan untuk menampilkan power point. Setelah penyampaian materi selesai, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab terkait Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Setelah itu dilakukan evaluasi kegiatan.

Persiapan

Dalam tahap persiapan narasumber menyiapkan materi penyuluhan, poster, dan pertanyaan untuk peserta. Lokasi kegiatan juga di koordinasikan dengan pihak terkait.

Dewi Lutfianawati, Vera Yulyani, Kurnia Rama Yudha*, Zeldi Nora Afriza

Program studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Malahayati
Korespondensi penulis: Kurnia rama yuda. *Email: Yudharama29@gmail.com

Menuju masyarakat sadar perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam rangka mencegah *stunting* di Kelurahan Panjang Selatan, Kota Bandar Lampung

Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di posyandu Bawang merah lingkungan III RT 06 Kelurahan Panjang selatan dengan di hadiri peserta dengan latar belakang berbagai jenis etnis suku dan tingkat pendidikan.

Evaluasi

Kegiatan ini memberikan manfaat yang baik untuk peserta di posyandu Bawang merah Lingkungan III RT 06 Kelurahan Panjang selatan,

pengetahuan peserta bertambah dengan adanya penyuluhan mengenai pola hidup bersih dan sehat sehingga dapat membantu menurunkan angka stunting di wilayah tersebut..

HASIL

Dokumentasi hasil kegiatan penyuluhan yang di lakukan oleh mahasiswa Universitas Malahayati Bandar Lampung di Posyandu Bawang Merah Lingkungan III Rt 06 di Kelurahan Panjang Selatan.



Kegiatan penyampaian materi penyuluhan



Kegiatan edukasi Pola bersih hidup dan sehat (PHBS) dengan menggunakan poster

Dewi Lutfianawati, Vera Yulyani, Kurnia Rama Yudha*, Zeldi Nora Afriza

Program studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Malahayati
Korespondensi penulis: Kurnia rama yuda. *Email: Yudharama29@gmail.com

Menuju masyarakat sadar perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam rangka mencegah *stunting* di Kelurahan Panjang Selatan, Kota Bandar Lampung

PEMBAHASAN

Pengkajian

Masyarakat Lingkungan III, RT 06 di Kelurahan Panjang Selatan terdiri dari berbagai jenis suku dan tingkat pendidikan. Pemahaman yang kurang tepat mengenai pola hidup bersih dan sehat (PHBS) menjadi salah satu alasan dilakukannya kegiatan penyuluhan ini. Melalui Program Gerakan Bebas Stunting, diharapkan tidak terjadi penambahan jumlah penderita stunting di Kelurahan Panjang Selatan. Kegiatan ini ditujukan agar masyarakat dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat sehingga penyakit khususnya *stunting* dapat dicegah sedini mungkin. Kegiatan sosialisasi PHBS ini terbuka untuk masyarakat umum.

Intervensi

Program ini berjalan dengan lancar walaupun terdapat sedikit kendala seperti kurangnya antusiasme masyarakat pada awal kegiatan dan anak-anak yang susah diatur, sehingga sedikit menghambat kegiatan. Akan tetapi, hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi dengan kerjasama, komunikasi dan koordinasi yang baik dengan kelompok masyarakat dan semua pihak. Sebagai dasar dalam melakukan perencanaan program program KKL ini, terlebih dahulu kami melakukan kegiatan survey lapangan dan wawancara kepada penduduk setempat, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama serta pemangku kebijakan di tingkat kelurahan. Kegiatan survey lapangan ini dilakukan agar nantinya program yang telah direncanakan dapat dilaksanakan sesuai dengan kondisi lingkungan dan kebutuhan masyarakat di Kelurahan Panjang Selatan. Program-program kerja yang telah dilaksanakan oleh KKL Universitas Malahayati tidak lepas dari kendala-kendala yang dihadapi selama proses pelaksanaannya yakni kurangnya rasa kepedulian atau kesadaran sebagian besar masyarakat Kelurahan Panjang Selatan akan lingkungan yang bersih dan sehat. Serta masih kurangnya partisipasi masyarakat untuk turut serta membersihkan lingkungan dari sampah.

Implementasi

Hasil dari kegiatan penyuluhan ini adalah terbentuknya sasaran program yaitu balita dan anak-anak di posyandu Bawang merah. Penyuluhan berkala dilakukan oleh tim dosen pembimbing dan

mahasiswa Universitas Malahayati Bandar Lampung. Penyuluhan ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu penyebaran poster, pemberian materi pola hidup bersih dan sehat dan evaluasi. Penyuluhan PHBS dengan metode ceramah disertai media poster atau spanduk merupakan salah satu pendekatan pembelajaran dengan memberi seperangkat pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan pada sasaran agar mampu menentukan pilihan perilaku yang tepat untuk meningkatkan status kesehatan ibu dan balitanya.

Evaluasi

Setelah dilakukan penyuluhan mengenai pola hidup bersih dan sehat dalam mencegah stunting di posyandu Bawang merah lingkungan III RT 06 Kelurahan Panjang selatan, Bandar Lampung di ketahui bahwa terjadi peningkatan pengetahuan para peserta penyuluhan.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Intervensi Prodi Kesehatan Masyarakat Universitas Malahayati 2022 bertempat di Posyandu Bawang merah Lingkungan III RT 06, Kelurahan Panjang Selatan, Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung. Dengan menuju masyarakat sadar perilaku hidup bersih dan sehat (Phbs) dalam rangka mencegah *stunting* di Kelurahan Panjang Selatan, Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung di Posyandu Bawang Merah berjalan dengan baik dengan kerjasama tim dosen, mahasiswa dan kader. Program yang telah dilaksanakan meliputi penyebaran poster, penyuluhan dan evaluasi. Diharapkan dari kegiatan ini, dapat menambah pengetahuan terkait pola hidup bersih dan sehat, dan ibu-ibu dapat menerapkan kepada keluarganya. Selanjutnya disarankan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader posyandu. Ibu balita atau pengasuh dan keluarga dalam melakukan pengolahan variasi makanan melalui pelatihan bagaimana cara menjaga kebersihan dan menerapkan pola hidup bersih dan sehat yang ada disekitar tempat tinggal.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, J., Arifin, J., Muhtar, B. P., Sabarisman, M., As'adhanayadi, B., Nuryana, M. M., & Purwasantana, D. (2021). *Pencegahan stunting*

Dewi Lutfianawati, Vera Yulyani, Kurnia Rama Yudha*, Zeldi Nora Afriza

Program studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Malahayati
Korespondensi penulis: Kurnia rama yuda. *Email: Yudharama29@gmail.com

Menuju masyarakat sadar perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam rangka mencegah *stunting* di Kelurahan Panjang Selatan, Kota Bandar Lampung

- terintegrasi melalui bantuan sosial program sembako dan pendampingan sosial program keluarga harapan (PKH): Pembelajaran dari Enam Kabupaten Prioritas*. Puslitbangkesos Kementerian Sosial RI.
- Joedianto, Y. D. B. (2017). Pengaruh Kesadaran Masyarakat Atas Lingkungan Hidup Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Sampah "Sawo Kecil" Perumahan Candi Gebang Permai Yogyakarta. Diakses dari: https://repository.usd.ac.id/22229/2/132214160_full.pdf.
- Marni, M., & Ratnasari, N. Y. (2021). Penyuluhan Pencegahan Risiko Stunting 1000 Hari Pertama Kehidupan pada Generasi Muda. *Indonesian Journal of Community Services*, 3(2), 116-125.
- Megawati, G., & Wiramihardja, S. (2019). Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu Dalam Mendeteksi Dan Mencegah Stunting. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 8(3), 154-159.
- Prastia, T. N., & Listyandini, R. (2020). Keragaman Pangan Berhubungan dengan Stunting Pada Anak Usia 6-24 Bulan. *HEARTY: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1).

Dewi Lutfianawati, Vera Yulyani, Kurnia Rama Yudha*, Zelda Nora Afriza

Program studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Malahayati
Korespondensi penulis: Kurnia rama yuda. *Email: Yudharama29@gmail.com